

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung antara kecerdasan spiritual (X_1) terhadap disiplin kerja (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi disiplin kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai.
2. Terdapat pengaruh langsung antara kerja sama tim (X_2) terhadap disiplin kerja (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kerja sama tim yang dibangun maka semakin tinggi pula disiplin kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai.
3. Terdapat pengaruh langsung antara kecerdasan spiritual (X_1) terhadap komitmen kerja guru (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual guru maka semakin tinggi pula komitmen kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai.
4. Terdapat pengaruh langsung antara kerja sama tim (X_2) terhadap komitmen kerja guru (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kerja sama tim yang dibangun maka semakin tinggi pula komitmen kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai.
5. Terdapat pengaruh langsung antara Disiplin Kerja (X_3) terhadap komitmen kerja guru (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin kerja

guru maka semakin tinggi pula komitmen kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka upaya-upaya yang diberikan sebagai implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Disiplin Kerja melalui Kecerdasan Spiritual

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dapat memberi pengaruh langsung terhadap disiplin kerja. Upaya peningkatan disiplin kerja melalui kecerdasan spiritual ini dapat dilakukan dengan cara setiap guru diingatkan kembali tentang makna dari pekerjaannya sebagai guru. Upaya memperbaiki kecerdasan spiritual juga dapat difokuskan sesuai dengan indikator dari kecerdasan spiritual, yaitu memiliki sifat-sifat keilahian (*God spot*) dengan cara mengadakan kegiatan ibadah bersama, dan dari kegiatan ini diharapkan guru memiliki nilai-nilai ketuhanan yang menyadarkan guru bahwa profesinya sebagai guru adalah sebuah pengabdian yang memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan peserta didik. Guru juga diharapkan untuk mampu bertahan dalam keadaan yang sulit dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan sinergi sesama rekan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan meningkatnya kecerdasan spiritual maka guru akan menyadari bahwa untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu dibutuhkan sebuah disiplin kerja, yang didasarkan atas kecerdasan nuraninya sendiri bukan karena takut mendapat hukuman yang diperolehnya atas pelanggaran yang dilakukan.

2. Upaya Peningkatan Disiplin Kerja melalui Kerja sama Tim

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kerja sama tim dapat memberi pengaruh langsung terhadap disiplin kerja. Upaya peningkatan disiplin kerja melalui kerja sama tim dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hubungan kerja sama tim yang baik diantara guru. Untuk menghasilkan sebuah kerja sama tim yang solid dan efektif diperlukan beberapa tindakan yang perlu dibangun oleh semua guru yang terlibat dalam tim, yaitu guru diharapkan memiliki rasa saling percaya sesama anggota tim, memiliki rasa saling ketergantungan yang memiliki arti setiap guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah, saling menghormati setiap perbedaan yang dimiliki oleh setiap guru, serta menerima dengan sukarela intropeksi yang diberikan oleh rekan guru yang lain. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kerja sama tim, akan berpengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja guru di sekolah. Kerja sama tim yang solid dan efektif memiliki dampak positif dalam menghasilkan sebuah disiplin kerja.

3. Upaya Peningkatan Komitmen Kerja guru melalui Kecerdasan Spiritual

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dapat memberi pengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual perlu ditingkatkan. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah guru diingatkan kembali tentang peranannya yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kesadaran peranan yang penting tersebut diharapkan menyadarkan guru untuk lebih bertanggung jawab lagi dalam melaksanakan tugasnya, memberikan pelayanan yang terbaik

bagi peserta didik. Selain itu, pihak sekolah juga dapat melakukan kegiatan - kegiatan bersama yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual guru seperti melakukan ibadah bersama, mengadakan seminar tentang kecerdasan spiritual yang berdampak pada komitmen kerja guru di sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, akan berdampak terhadap komitmen kerja guru di sekolah. Guru yang memiliki komitmen kerja yang tinggi dapat dilihat dari kecerdasan spiritual yang dimilikinya

4. Upaya Peningkatan Komitmen Kerja Guru melalui Kerja sama Tim

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kerja sama tim dapat memberi pengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru. Karenanya perlu upaya-upaya untuk meningkatkan kerja sama tim. Cara yang dapat dilakukan adalah guru diharapkan mampu menjalin kerja sama tim yang baik sesama rekan guru, guru juga diharapkan menghilangkan sikap senioritas dan junioritas dalam menjalin kerja sama tim. Guru juga diharapkan dapat membantu dan mendukung guru yang memiliki masalah dalam proses belajar mengajar. Memiliki sikap saling menghormati sesama rekan guru. Guru yang mampu menjalin kerja sama yang baik memiliki dampak yang besar terhadap komitmen kerjanya di sekolah, karena di dalam sebuah kerja sama tim terdiri dari beberapa guru yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan komitmen kerja yang berbeda-beda juga. Oleh karena itu, seorang guru yang memiliki kerja sama tim yang baik tanpa disadari dapat menciptakan sebuah komitmen kerja yang baru bagi guru yang belum memiliki komitmen kerja.

5. Upaya Peningkatan Komitmen Kerja Guru melalui Disiplin Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dapat memberi pengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah guru diharapkan memiliki kesadaran akan mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Misalnya, ketepatan waktu dalam proses belajar mengajar, ketaatan dalam mematuhi aturan yang telah disepakati serta memberikan contoh disiplin kepada peserta didik. Guru juga diharapkan memiliki pemahaman yang benar tentang disiplin kerja, disiplin kerja bukanlah berorientasi pada hukuman namun lebih mengarah kepada perbaikan diri yang dapat meningkatkan kualitas kerja guru. Hal inilah yang mendorong guru untuk memiliki sikap disiplin kerja yang tidak dilandaskan oleh faktor eksternal atau ketakutan pada atasan ataupun hukuman namun berlandaskan atas faktor internalnya. Disiplin kerja yang tinggi yang dimiliki seorang guru akan berdampak pada komitmen kerjanya di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran berikut untuk meningkatkan komitmen kerja guru, yaitu:

1. Dinas Pendidikan hendaknya:
 - a) Memberikan arahan dan dorongan kepada kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan komitmen kerja guru di sekolah.
 - b) Mengadakan seminar, pelatihan, workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, kerja sama tim dan komitmen kerja guru.

- c) Memberikan *Reward* kepada guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi, yang nantinya akan memotivasi guru yang lain.

2. Bagi Kepala Sekolah hendaknya:

- a) Memberikan teladan kepada guru dalam menjalankan tugasnya yang merujuk pada komitmen kerjanya sebagai seorang kepala sekolah, serta memberikan motivasi kepada guru untuk lebih meningkatkan komitmen kerjanya.
- b) Menciptakan dan menjalin kerja sama yang harmonis diantara guru, serta mendorong guru untuk membangun sebuah kerja sama tim yang harmonis sesama rekan kerja guru.
- c) Memberikan teladan dalam hal disiplin kerja kepada guru, serta memberikan teguran atau instropeksi kepada guru yang melanggar peraturan dengan tidak membeda-bedakan guru yang satu dengan yang lainnya.
- d) Menciptakan suasana kekeluargaan di sekolah, menanamkan nilai-nilai ketuhanan, norma-norma pancasila dan nilai-nilai individual yang benar dalam diri guru dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual guru.
- e) Memberikan penghargaan atau *reward* kepada guru yang memiliki disiplin kerja yang tinggi, sebagai motivasi bagi guru yang bersangkutan maupun bagi guru lain.

3. Guru hendaknya:

- a) Meningkatkan komitmen kerja dengan menyadari peranan dan kewajiban sebagai guru untuk memberikan pelayanan yang terbaik

kepada peserta didik, setia terhadap profesinya serta memiliki pengabdian yang tinggi.

- b) Meningkatkan kecerdasan spiritualnya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berdampak positif bagi dirinya.
 - c) Melibatkan diri dalam menciptakan sebuah kerja sama yang harmonis dengan sesama rekan guru dan kepala sekolah, serta berpikir positif terhadap kritik dan saran yang diterima dari kepala sekolah maupun rekan guru yang lain.
 - d) Meningkatkan disiplin kerjanya di sekolah serta menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal disiplin waktu di sekolah.
 - e) Aktif mengembangkan diri, menambah wawasan dan pengetahuan yang mendukung pekerjaannya, serta saling menukar pengalaman dan informasi yang baru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang komitmen kerja guru dengan memperluas variabel yang berbeda yang diduga turut memberikan pengaruh terhadap komitmen kerja guru, mengingat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan hasil yang diperoleh belum maksimal.